

Submitted : 27-09-2023	Accepted : 28-10-2023
Revised : 13-10-2023	Published : 30-11-2023

Penggunaan Platform Reverso dalam Perkuliahan Bahasa Arab pada Mahasiswa PAI UNU Purwokerto

Ramdhan Yuriyanto^{1*}, Nida Farhani Mubarakah¹, Lulu Maulidia Apriliana¹

¹Fakultas Agama Islam, UNU Purwokerto, Indonesia

*r.yuriyanto@unupurwokerto.ac.id

Abstract

The Reverso platform is not a new platform. However, many still do not know about the Reverso platform as an Arabic learning platform. This study aims to describe the Reverso platform, the picture of Arabic learning by utilizing the Reverso platform, student perceptions and lecturer responses to the Reverso platform, and the advantages and disadvantages of using the Reverso platform in lectures. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The source of this research data is a questionnaire that researchers shared using a Google form that was distributed online to students using the WhatsApp application with ten questions to students, namely to find out students' opinions about the reverso platform in Arabic lectures, secondly to explore lecturers' views on the features of the Reverso platform. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study show that the Reverso platform's implementation is easy and suitable for Arabic lectures, increases student motivation to be active in lectures and assignments, and is recommended for other courses.

Keywords: Platform, Reverso, Arabic Language, Student

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin pesat. Perkembangan tersebut memiliki dampak yang semakin terbuka. Salah satunya adalah menyebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia lewat berbagai platform atau media sosial dengan mudah dan cepat. (Dara Sawistri, 2020) Begitupun dengan pendidikan yang mengalami berbagai pembaharuan dari era ke era dengan bertujuan peningkatan mutu pendidikan. Adanya pembaharuan tersebut berdasarkan atas kebutuhan yang disesuaikan dengan peserta didik dan perkembangan zaman. (Saputra & Febriyanto, 2019). Pembelajaran yang memanfaatkan media digital atau teknologi memiliki istilah yang beragam, seperti pendidikan berbasis digital dan lain sebagainya. Media digital merupakan media elektronik yang bekerja pada kode digital dan komputer atau laptop, mesin yang biasanya menafsirkan data digital sebagai informasi. (Benyamin et al., 2021) Dengan demikian mewakili tingkatan mesin pengolah informasi digital dengan media software. Media pembelajaran dapat menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber – sumber digital, sehingga informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital.

Penggunaan teknologi berbasis platform digital telah banyak dirasakan manfaatnya. platform digital memiliki peran yang amat penting dengan fungsi sebagai media pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik tanpa mengurangi makna dan pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya. Dengan memanfaatkan platform digital mahasiswa dapat dengan mudah menemukan atau mencari informasi terkait dengan keberhasilan suatu pembelajaran. (Purba et al., 2022) Terdapat banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu terkait dengan adanya pemanfaatan teknologi digital atau platform digital dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan antusias atau minat mahasiswa dalam pembelajaran

bahasa arab. Karena pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan bantuan platform digital yang bisa diakses di handphone atau laptop dapat lebih menarik dan efisien. Misalnya dalam mencari terjemah dari suatu kata atau mufrodat dalam bahasa arab tidak perlu lagi membuka kamus konvensional tetapi bisa diakses di manapun dengan bantuan platform digital tersebut.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Luluk Pimada dengan Judul Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. Hasil dari penelitian adalah jenis media elektronik yang digunakan adalah smartphone yang menggunakan aplikasi belajar dari media sosial berupa WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom.(Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020) Perbedaan dengan penelitian ini selain objek penelitiannya yang berbeda, platform digital yang digunakan juga berbeda.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eva Wityastuti dengan judul Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian tersebut adalah media pembelajaran yang berbasis digital dikatakan sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga media pembelajaran digital ini akan sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran online atau daring selama masa pandemi COVID – 19.(Wityastuti et al., 2022) Perbedaan dengan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara offline dan online.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan menggali persepsi mahasiswa Prodi PAI Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto terhadap mata kuliah bahasa

Arab. Dimana peneliti menggunakan purposive sampling dalam pemilihan subjek penelitian, purposive sampling berarti subjek penelitian dalam suatu penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti dengan cara memilih kelas yang dapat dijadikan sebagai tempat penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket (kuesioner) yang dibagikan secara online menggunakan google form melalui aplikasi whatsapp setelah peneliti melakukan percobaan platform reverso pada mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester satu Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto yang berjumlah 30 mahasiswa.

Menurut Sugiono, untuk mengukur persepsi responden dalam suatu penelitian itu menggunakan skala likert, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individual maupun kelompok tentang sesuatu. Dalam skala likert dibagi menjadi lima poin yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju/Ragu (KS/R), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Dimana penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang berikut:

- a. Indeks 0% - 19.99% dikategorikan sangat tidak setuju
- b. Indeks 20% - 39.99% dikategorikan tidak setuju
- c. Indeks 40% - 59.99% dikategorikan kurang setuju
- d. Indeks 60% - 79.99% dikategorikan setuju
- e. Indeks 80% - 100% dikategorikan sangat setuju

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Platform Reverso Dalam Perkuliahan Bahasa Arab

Dalam artikel ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap platform reverso ini digunakan dalam perkuliahan Bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari kesionel yang telah dibagikan kepada mahasiswa, yaitu sebanyak 27 mahasiswa mata kuliah Bahasa Arab menunjukkan tingkat sangat setuju secara mayoritas, disusul dengan yang setuju, dan hanya ada beberapa yang kurang setuju terhadap platform reverso yang digunakan dalam perkuliahan bahasa Arab.

Berdasarkan penggunaan platform reverso di semester ganjil Tahun akademik 2023/2024 ini di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, mahasiswa mengisi kuesioner setelah penggunaan platform Reverso. Pertanyaan penilitan secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pertama untuk mencari tahu pendapat mahasiswa tentang platform Reverso dalam perkuliahan bahasa Arab, kedua untuk menggali manfaat yang didapatkan mahasiswa melalui platform Reverso.

Tabel 1. Presepsi mahasiswa tentang platform Reverso

Pertanyaan Penelitian	Sangat setuju	Setuju	Ragu / Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Apakah platform reverso adalah platform baru bagi anda?	91.2%	3.8%	0%	0%	0%
Apakah menurut anda platform reverso itu platform untuk pembelajaran bahasa Arab	90.2%	8.8%	2%	0%	0%
Apakah saudara menyukai platform Reverso untuk perkuliahan di dalam kelas?	80%	12%	8%	0%	0%

Apakah perkuliahan dengan memanfaatkan platform Reverso untuk perkuliahan di dalam kelas membuat saudara bersemangat?	82,6%	15,4%	3%	0%	0%
Apakah saudara senang perkuliahan bahasa Arab dengan platform Reverso?	84,6%	15,4%	0%	0%	0%
Apakah platform Reverso membantu saudara dalam memahami perkuliahan bahasa Arab?	80,8%	11,2%	9%	0%	0%
Apakah dosen memberikan panduan dengan benar dalam menjalankan platform Reverso?	90%	10%	0%	0%	0%
Apakah saudara menginginkan platform Reverso digunakan sebagai media bantu untuk ujian?	70%	21%	9%	0%	0%
Apakah saudara menginginkan platform Reverso digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan?	82,8%	13,4%	3,8%	0%	0%
Apakah saudara merekomendasikan platform Reverso untuk mata kuliah lainnya	92,2%	3,8%	2%	0%	0%

91.2% mahasiswa benar-benar sangat setuju bahwa mereka baru mengetahui platform Reverso di dalam perkuliahan bahasa Arab, dan hanya 3.8% yang setuju mereka mengetahui platform Reverso. Artinya tidak hamper mayoritas mahasiswa PAI UNU Purwokerto memang belum mengetahui adanya platform reverso.

90.2% mahasiswa sangat setuju bahwa platform reverso adalah platform pembelajaran bahasa Arab dan hanya 8.8% yang menyatakan setuju serta

tidak ada yang menyangkal bahwa platform reverso adalah platform pembelajaran bahasa Arab.

80% mahasiswa sangat setuju bahwa platform Reverso cocok untuk perkuliahan bahasa Arab didalam kelas juga hanya 12% yang mengatakan setuju bahwa mereka menyukai platform reverso, dan hanya 8% saja yang mengatakan kurang setuju. Artinya pembelajaran bahasa Arab menggunakan platform Reverso ini memang sesuai untuk perkuliahan bahasa Arab bagi sebagian besar mahasiswa.

82,6% mahasiswa mengakatkan sangat setuju bahwa platform Reverso itu membantu dalam menaikkan semangat mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Arab, bahkan sisa mahasiswa sebanyak 15,4% pun setuju. Artinya tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyatakan bahwa platform reverso ini membosankan.

84,6% mahasiswa sangat senang dengan penggunaan platform reverso dalam perkuliahan bahasa Arab. Sisanya 15,4% menyatakan setuju. Dari sini dapat dipahami bahwa secara keseluruhan mahasiswa senang adanya penggunaan platform reverso dalam perkuliahan bahasa Arab.

80,8% mahasiswa sangat setuju bahwa mereka terbantuan dalam memahami perkuliahan bahasa Arab dengan adanya platform reverso. Dan ada 11,2% mahasiswa yang hanya setuju peran platform reverso yang membantu perkuliahan serta ada sekitar 9% menyatakan bahwa mahasiswa kurang setuju platform reverso ini membantu mereka dalam perkuliahan.

90% mahasiswa sangat setuju bahwa dosen telah menjelaskan terlebih dahulu panduan penggunaan platform reverso kepada mahasiswa dan hanya sisa 10% yang sekedar setuju. Artinya tidak ada sama sekali mahasiswa yang menyangkal bahwa dosen benar-benar telah menjelaskan panduan penggunaan platform reverso.

.70% mahasiswa sangat setuju bahwa platform reverso bisa digunakan sebagai alat bantu dalam ujian. Namun 21% mahasiswa hanya setuju saja. Serta ada 9% mahasiswa yang menganggap kurang setuju penggunaan platform reverso dalam ujian. Dari sini dapat diartikan mayoritas mahasiswa sepakat adanya platform reverso digunakan untuk alat bantu ujian, baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

82,8% mahasiswa sangat setuju bahwa platform reverso cocok untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan bahasa Arab dan ada 13,4% mahasiswa yang merasa setuju saja serta ada sisa 3,8% mahasiswa yang merasa kurang setuju adanya penggunaan platform reverso dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

92,2% mahasiswa sangat setuju bahwa platform reverso ini layak direkomendasikan untuk perkuliahan bahasa Arab. 3.8 persen mahasiswa menjawab sepakat untuk merekomendasikan platform reverso. Ada ada sisa 2% mahasiswa berpendapat bahwa mereka kurang setuju dengan rekomendasi platform reverso bagi mata kuliah lain.

2. Presepsi Dosen Terhadap Fitur-Fitur Platform Reverso Dalam Perkuliahan Bahasa Arab

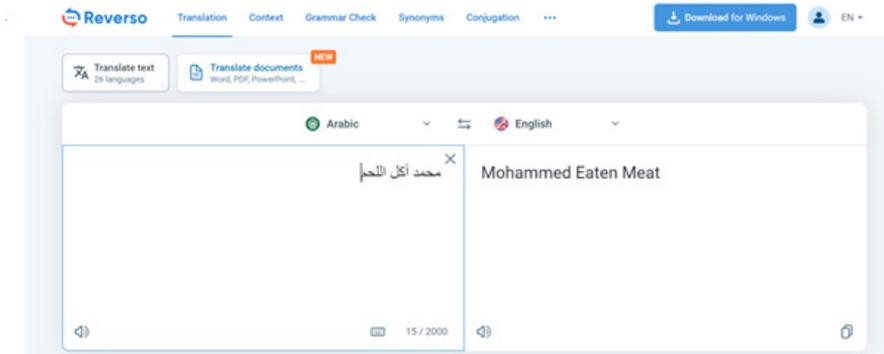
Translation

Fitur ini adalah fitur yang berfungsi untuk menterjemahkan kata, kelompok kata, konteks kata dan juga idiom, fitur ini menawarkan kepada pengakses menerjemahkan dari 26 bahasa Internasional. Termasuk didalamnya adalah Bahasa Arab. Hal ini sangat membantu para pembelajar multilanguage dalam menguasai bahasa asing.

Seperti yang disampaikan oleh dosen saat diwawancarai:

Fitur translation atau terjemah ini sangat membantu mahasiswa PAI dalam pembelajaran asing, khususnya adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bukan hanya dari segi terjemahan secara tulis, namun bisa pula menggunakan file yang diunggah yang

kemudian diterjemahkan dalam satu file tersebut. Menurut saya ada perlu penambahan fitur bahasanya karena belum tersedianya fitur Bahasa Indonesia. Meskipun dengan Bahasa Inggris juga sudah cukup.



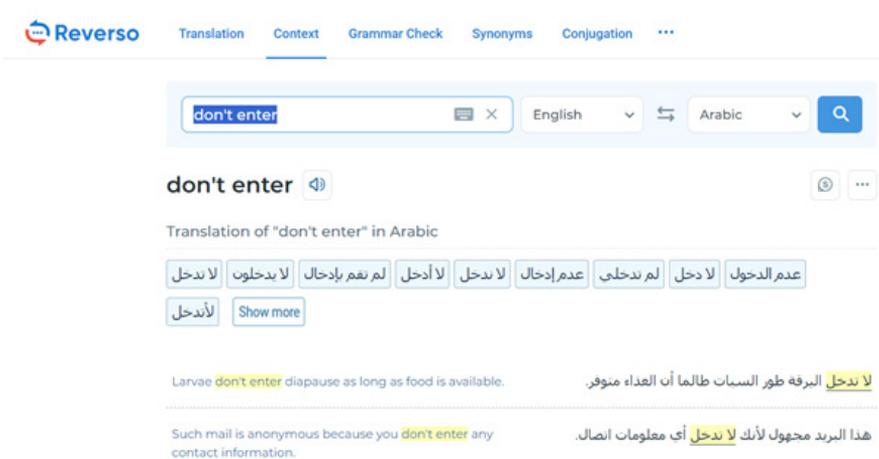
Gambar. 1 Tampilan Fitur Translation Platform Reverso Di PC

Context

Fitur ini adalah fitur yang berfungsi untuk menterjemahkan kata dan juga ekspresi sesuai dengan contoh kalimatnya dalam berbagai konteks. Pengakses pun dapat memilih dan melihat contoh penggunaan kata yang dicari sesuai dengan konteks tertentu. Hal ini memudahkan pembelajar bahasa memahami arti ungkapan-ungkapan tertentu.

Seperti yang disampaikan oleh dosen saat diwawancarai:

Fitur context ini sangat membantu mahasiswa PAI dalam ungkapan kata atau kalimat asing sesuai dengan konteks bahasanya, seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bukan hanya dari segi arti per kata atau perkaliatannya saja, namun juga ditampilkan contoh redaksi dalam suatu kalimat atau pragraf, hal ini sangat membantu pembelajar untuk memahami bagaimana penggunaan dari suatu kata atau ungkapan yang baik dan benar.



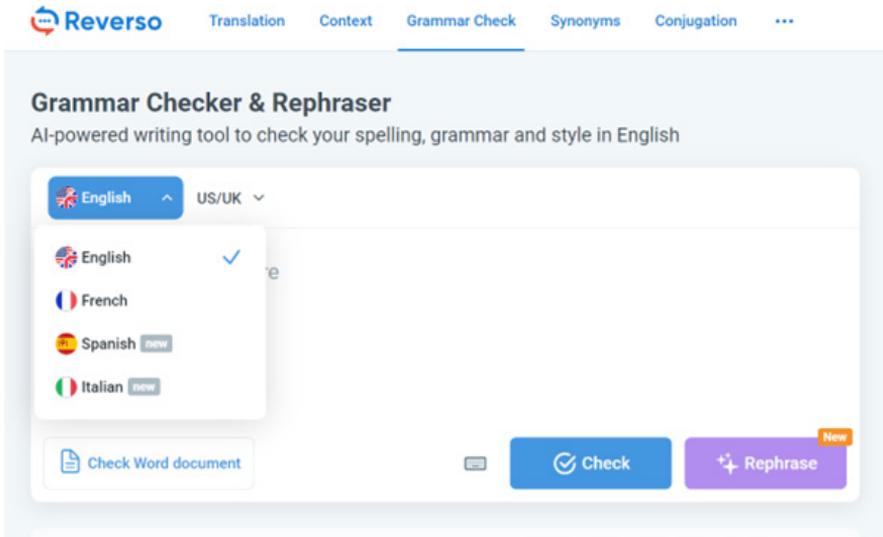
Gambar. 2 Tampilan Fitur Context Platform Reverso

Grammar Checker & Rephraser

Fitur ini adalah fitur yang berfungsi untuk melakukan pengecekan tata bahasa atau grammar, dalam hal ini baru tersedia untuk Bahasa Inggris, Prancis, Spanyol dan juga Italia. Namun bukan hanya itu fitur ini juga bisa untuk menjadi alat bantu membuat ulang paragraf, atau memparafrase ulang suatu kalimat.

Seperti yang disampaikan oleh dosen saat diwawancarai:

Fitur Grammar Checker & Rephraser ini sangat membantu mahasiswa PAI dalam mengecek ketepatan kaidah dari kalimat atau paragraph yang dibuat oleh mahasiswa. Namun kekurangan dari fitur ini adalah belum adanya tata Bahasa untuk Bahasa Arab sehingga sangat disayangkan tidak sekalian dilengkapi semua fitur. Padahal jika fitur ini terpenuhi misalkan cek kaidah nahwu-shorof, maka mahasiswa bisa dengan mudah mengecek apakah karangannya sudah sesuai atau belum selain itu juga fitur untuk membuat ulang kalimat dengan redaksi sendiri atau paraphrase. Hal ini sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk melatih mengutip kalimat namun menggunakan Bahasa sendiri. .



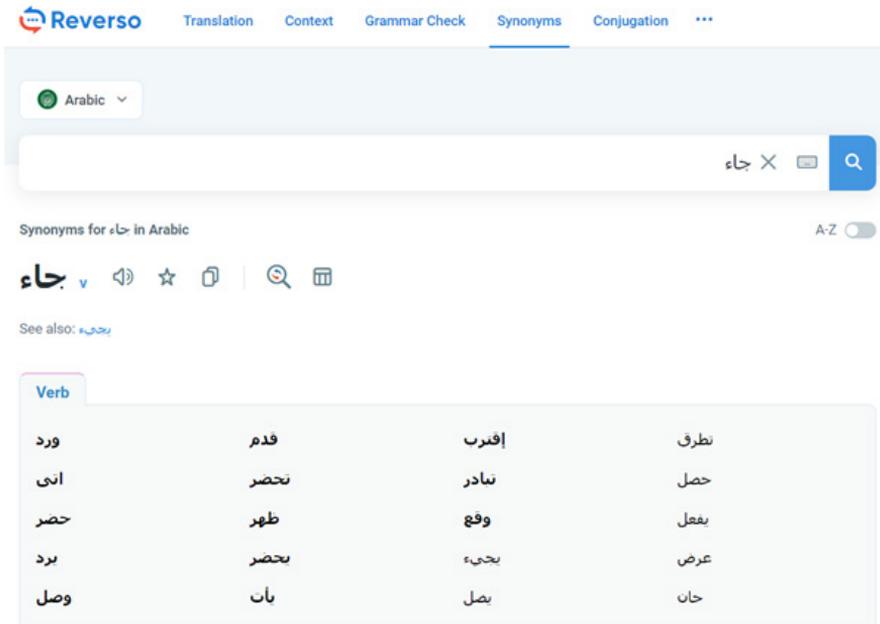
Gambar. 3 Tampilan Fitur Grammar Platform Reverso

Synonims

Fitur ini adalah fitur yang berfungsi untuk melakukan pengecekan padan kata atau sinonim. Fitur yang sangat membantu pembelajar Bahasa Arab menemukan arti lain atau makna lain dari suatu kata dalam Bahasa Arab. Tentu saja Bahasa lain bisa dicoba untuk digunakan oleh sang pengakses platform reverso.

Seperti yang disampaikan oleh dosen saat diwawancarai:

Fitur Synonims ini sangat membantu mahasiswa PAI dalam mencari padan kata dalam Bahasa Arab, menariknya bukan hanya dari segi kata kerja lampai atau fi'il madly namun juga kata kerja saat ini atau fi'il mudlari', selain itu juga ditawarkan beberapa padanan kata lain yang bisa digunakan membuat kalimat. Menariknya lagi dibawahnya dilengkapi dengan penggunaan kata yang kita ingin cari dalam susunan kalimat baik kalimat sederhana atau yang panjang.

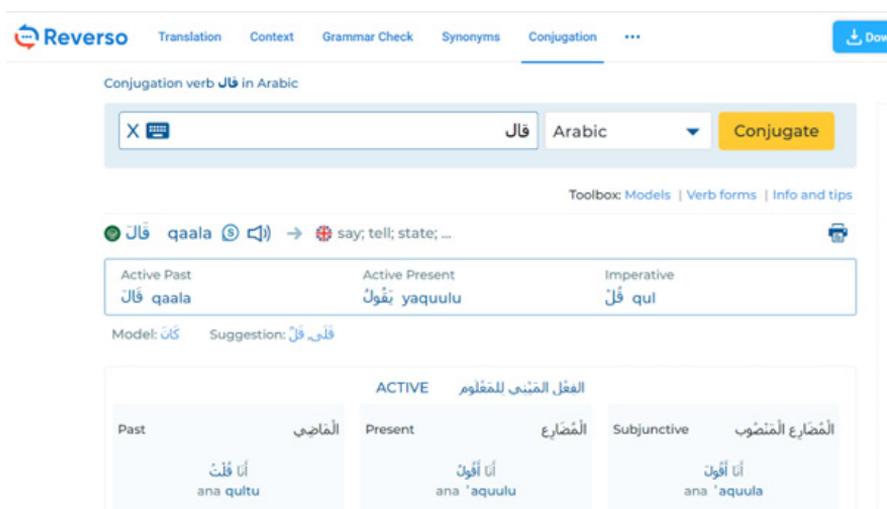


Conjugation

Fitur ini adalah fitur yang berfungsi untuk melakukan pengecekan konjungsi dari suatu kata atau dapat digunakan untuk membantu mencari tashrif lughowi dari satu kata dalam bahasa Arab. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran Sharaf atau morfologi yang mana berkaitan dengan perbedaan kata disesuaikan dengan kata ganti atau dlomirnya. Fitur inilah yang menjadi titik focus paling penting untuk pembelajar Bahasa Arab khususnya pembelajaran Sharaf. Karena langsung terfokus pada pembentukan tashrif lughowi dan juga tashrif Istilahi.

Seperti yang disampaikan oleh dosen saat diwawancarai:

Fitur Conjugation ini sangat membantu mahasiswa PAI dalam mencari bentuk morfologi kata dalam Bahasa Arab atau tashrif. Termasuk didalamnya tashrif lughowi dan juga istilahi. Bukan hanya itu juga disertai dengan contoh yang memudahkan mahasiswa untuk belajar shorof dan Bahasa Arab.



Gambar. 4 Tampilan Fitur Conjunction Platform Reverso

3. Kelebihan dan Kekurangan Platform Reverso

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari kesionel yang telah dibagikan kepada mahasiswa, yaitu sebanyak 30 mahasiswa mata kuliah pengembangan bahasa Arab, menunjukkan tingkat sangat setuju secara mayoritas, disusul dengan yang setuju, serta beberapa yang ragu/kurang setuju terhadap platform reverso yang digunakan dalam perkuliahan bahasa Arab. Selain itu salah satu keunggulan platform reverso dari pada platform e-learning atau platform translate lain adalah karena platform ini gratis atau free seperti yang dapat dilihat dari gambar atas serta langsung terfokus pada fitur tertentu misalnya, menterjemahkan kata, kalimat atau bahkan ekspresi dan mencari morfologi suatu kata dalam Bahasa Arab

Berdasarkan penggunaan platform reverso di semester genap Tahun akademik 2023/2024 ini di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, mahasiswa mengisi kuesioner setelah penggunaan platform reverso.

Pertanyaan penelitian secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pertama untuk mencari tahu pendapat mahasiswa tentang platform reverso dalam perkuliahan bahasa Arab, kedua untuk menggali manfaat yang didapatkan mahasiswa melalui platform reverso.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data, dapat diambil kesimpulan bahwa platform reverso dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan banyak dampak positif bagi mahasiswa, salah satunya adalah interaksi mahasiswa selain itu juga karena umpan baliknya sehingga mahasiswa dibuat berpartisipasi aktif dalam aktifitas perkuliahan atau pembelajaran. Mayoritas mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan adanya pemanfaatan platform reverso ini dalam pembelajaran bahasa Arab.

Namun demikian ada beberapa saran dan masukan untuk kajian selanjutnya: a) Platform reverso ini nampaknya hanya bisa untuk beberapa mata kuliah saja tidak bisa secara luas menjangkai seluruh mata kuliah dan tugas-tugas kuliah b) Perlu menunggu banyak penambahan fitur agar lebih banyak pilihan template interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENCES

- Aminullah, M. A., Al Azmi, F., & Jalal, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 283. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>
- Benyamin, P. I., Sinaga, U. P., & Gracia, F. Y. (2021). Penggunaan "Platform" Digital pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*,

6(1), 60–68.

- Dara Sawistri. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 13–21.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Mustofa, A., Abdul, M., & Hasan, K. (2023). Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma ' had Aly Ar- Rasyid Wonogiri : Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Media Akses Ilmu Agama. 083836292213. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.8642>
- Pemula, P. D. (2017). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran*. 110265(2), 110493.
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., & Grace, E. (2022). Improving Teachers' Competence Through the Implementation of the 21St Century Competencies in a Post-Covid-19 Pandemic. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1486. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15.
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>

Ramdhan Yuriyanto, Nida Farhani Mubarakah, Lulu Maulidia Apriliana